

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di KSU Tandangsari mengenai analisis variabilitas biaya produksi susu sapi perah kaitannya dengan penetapan harga jual (PT. Ultrajaya) dan manfaat bagi anggota, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi susu sapi menggunakan pendekatan *variable costing* dan *full costing*. Biaya produksi dengan menggunakan pendekatan *variable costing* sebesar Rp. 4.855,-, sedangkan dengan pendekatan *full costing* sebesar Rp. 5.237,-. Untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variabel menggunakan metode titik tertinggi dan titik terendah.
2. Harga jual yang *profitable* atau yang menguntungkan bagi koperasi ialah jika produksi susu di KSU Tandangsari di atas 44.000 liter per hari, maka koperasi telah mencapai titik impas (BEP).
3. Margin yang diharapkan KSU Tandangsari sebesar 20%. Pada perhitungan *variable costing* maka di dapat persentase margin sebesar 12,9%. Dengan persentase margin 12,9% koperasi sudah mampu untuk menutup biaya produksinya.
4. Manfaat ekonomi bagi anggota di KSU Tandangsari
 - a. Manfaat ekonomi langsung

Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota ialah dari besaran harga beli koperasi dengan harga jual disekitar wilayah kerja KSU

Tandang Sari yang masih memberikan selisih harga kepada anggota. Manfaat ekonomi langsung yang dirasakan oleh anggota dari penjualan susu ke koperasi yaitu sebesar Rp. 1.054.878.951.

b. Manfaat ekonomi tidak langsung

Manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota selama periode 2013-2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan manfaat ekonomi tidak langsung karena perbedaan harga beli dari anggota dengan harga jual koperasi ke IPS.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak KSU Tandang Sari untuk dapat menetapkan harga jual susu dengan harapan laba yang optimal yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandang Sari menggunakan pendekatan *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Karena metode ini merinci semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi secara realistis. Sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat.
2. Sebaiknya Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandang Sari lebih meningkatkan produksi susu sapi dengan cara memberikan kredit sapi kepada anggota.
3. Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat, sebaiknya dilakukan identifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi secara akurat. Sehingga KSU Tandang Sari dapat menentukan margin yang

tepat untuk penentuan harga jual susu segar. Dengan penetapan harga jual produk yang tepat, koperasi dapat bersaing dengan kompetitornya sehingga dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

4. Lebih memperhatikan keberadaan anggota dalam mengelola bisnis susu sapi perah dengan memberikan sarana pra sarana seperti harga pakan ternak yang lebih murah dengan protein tinggi. Lebih memperhatikan kesehatan sapi mulai dari asupan pakan, fasilitas kesehatan yang memadai, agar sapi lebih produktif dalam menghasilkan susu yang berkualitas.



IKOPIN